

## Pengaruh Car Dan Ldr Terhadap Harga Saham Pada Pt Bank Central Asia Tbk

Husnul Hatimah<sup>1</sup>, Nafisah Nurulrahmatia<sup>2</sup>, Puji Muniarty<sup>3</sup>

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima

---

### ARTICLE INFO

---

---

### ABSTRACT

---

---

**Keywords:** Car, Ldr, Stock Price

---

This research was conducted with the aim of testing the effect of capital adequacy ratio, loan to deposit ratio on share prices at PT. Bank Central Asia Tbk is listed on the Indonesian Stock Exchange (BEI) for the period 2000-2022. The data used in this research is based on quantitative data. The research instrument used to measure this research uses data on total credit, third party funds, total capital, ATMR and share prices originating from the balance sheet financial report at PT. Bank Central Asia Tbk. The population of this research is the financial statements of PT. Bank Central Asia Tbk for 18 years, namely from 2005-2022. The sample in this research is the financial report of PT. Bank Central Asia Tbk for 10 years, namely 2013-2022. The sampling technique used in this research was purposive sampling. The data collection techniques used in this research are documentation and literature study. The data analysis technique in this research uses the classical assumption test, multiple linear regression test, t test, f test using the SPSS 24 program. The results of the study show that the capital adequacy ratio variable has a partial effect on stock prices, while the loan to deposit ratio variable has no effect. partially on share prices. Simultaneously, the capital adequacy ratio and loan to deposit ratio variables influence stock prices.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

---

---

### Corresponding Author:

Husnul Hatimah

STIE Bima

Email: [husnulhatimah3.stiebima20@gmail.com](mailto:husnulhatimah3.stiebima20@gmail.com)

---

### PENDAHULUAN

Sektor keuangan memiliki peran yang sangat strategis, terutama melalui fungsi intermediasi dan penyediaan dana, untuk mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia dalam beberapa dekade terakhir. Meskipun pengembangannya telah diupayakan dan berlangsung dengan baik, namun sektor keuangan Indonesia masih belum mencapai tingkat yang optimal. pendanaan kegiatan-kegiatan ekonomi selama ini lebih banyak bertumpuan pada industri perbankan, (1).

Bank merupakan sebuah entitas keuangan yang menawarkan layanan berupa jasa. Salah satu jenis layanan yang ditawarkan kepada masyarakat adalah layanan keuangan. Layanan

tersebut akan mencerminkan performa perusahaan perbankan. Kinerja perbankan memiliki peran yang sangat signifikan dalam menjaga stabilitas ekonomi suatu negara. Untuk mengevaluasi kinerja perusahaan, analisis laporan keuangan menjadi salah satu metode yang penting. Adapun manfaat bank adalah (working balance), yaitu sebagai penunjang prosedur transaksi harian suatu bisnis sehingga dapat mempermudah proses penerimaan dan pengeluaran dari transaksi (Investment fund), yaitu sebagai tempat berinvestasi dengan harapan mendapat hasil dari penanaman investasi berupa bunga,(saving purpose), yaitu sebagai tempat yang memberikan jaminan keamanan untuk penyimpanan uang (2).

Indikator kesuksesan pengelolaan perusahaan dapat dilihat dari pergerakan harga sahamnya. Jika harga saham mengalami kenaikan, banyak investor yang tertarik untuk berinvestasi di perusahaan tersebut. Harga saham berfluktuasi naik atau turun setiap detiknya selama jam perdagangan. Pergerakan harga tersebut dapat terjadi puluhan kali dalam sehari perdagangan untuk satu jenis saham (2). Setelah bursa efek tutup, harga pasar ditetapkan berdasarkan harga penutupan (3). Naik turunnya harga saham disebabkan oleh berbagai faktor yaitu salah satunya faktor internal dalam menilai kinerja keuangan

Capital Adequacy Ratio mencerminkan kemampuan sebuah bank untuk menanggung penurunan nilai aktiva yang mungkin terjadi karena kerugian pada aset bank dengan menggunakan modalnya sendiri. Modal yang memadai tidak hanya mencegah kegagalan bank, tetapi juga memungkinkan penutupan kerugian operasional dan investasi dengan menggunakan laba yang mencukupi, yang sangat penting bagi kelangsungan hidup bank, (3). Capital Adequacy Ratio dihitung sebagai perbandingan antara modal dan Aktiva Tertimbang (Weighted Assets), di mana Aktiva Tertimbang mencakup semua aset bank yang dinilai berdasarkan risikonya.

Loan to Deposit Ratio digunakan untuk menilai seberapa baik bank dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya. LDR adalah perbandingan antara kredit yang disalurkan dengan dana yang diterima dari pihak ketiga. Total dana pihak ketiga mencakup berbagai jenis, seperti rekening giro, tabungan, dan deposito berjangka, sebagaimana tercantum dalam laporan keuangan bank. Ketika LDR naik relatif, kecenderungan bank untuk memberikan pinjaman atau melakukan investasi menjadi berkurang (3). LDR menyatakan seberapa jauh kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan, dengan kata lain seberapa jauh pemberian kredit kepada nasabah, kredit dapat mengimbangi kewajiban bank untuk segera memenuhi permintaan deposan yang ingin menarik kembali uangnya yang telah digunakan oleh bank.

Bank Central Asia adalah salah satu bank terbesar di Indonesia. Didirikan pada tahun 1957, Bank Central Asia telah menjadi salah satu pilihan utama masyarakat Indonesia dalam layanan perbankan ritel, korporat, dan komersial. Bank ini dikenal karena jaringan ATM yang luas, layanan perbankan digital, dan komitmen terhadap inovasi teknologi. Bank Central Asia juga telah diakui secara internasional untuk kinerja dan kestabilannya dalam industri perbankan

**Tabel. 1** Data Total Kredit, Dana Pihak Ketiga, Total Modal, ATMR, Harga Saham pada PT Bank Central Asia (BCA) Tbk Periode 2013-2022.

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah)

Tahun	Total kredit (rp)	Dana pihak ketiga (rp)	total modal (rp)	atmr (rp)	Harga saham (rp)
2013	306.203.573	409.485.763	63.966.678	365.510.273	1.880

2014	339.306.154	409.485.763	75.725.690	411.665.878	2.640
2015	377.669.347	473.666.215	89.624.940	483.083.499	2.660
2016	400.521.262	530.133.625	112.715.059	517.789.779	3.100
2017	450.696.329	581.115.442	131.401.694	570.452.803	4.380
2018	521.317.134	629.812.017	151.753.427	651.531.540	5.200
2019	567.806.613	698.980.068	174.143.156	721.917.072	6.685
2020	542.439.966	834.283.843	184.714.709	695.143.985	6.770
2021	581.019.359	968.606.744	202.848.934	758.288.767	7.300
2022	651.616.069	1.030.451.783	221.181.655	821.723.312	8.550

Sumber Data: Data Sekunder

Dari tabel 1 diatas dapat dilihat bahwa total kredit mengalami peningkatan dari tahun 2013 sampai, dengan tahun 2019 namun di tahun 2020 total kredit mengalami penurunan di sebabkan oleh menurunannya permintaan terhadap kredit namun di tahun 2021 hingga 2022 total modal kembali meningkat disebkan oleh BCA berkomitmen dalam mendukung nasabah, baik pelaku usaha maupun individu, yang kondisi keuangannya terdampak oleh pandemi melalu penawaran restrukturisasi kredit yang disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing nasabah. sedangkan aset tertimbang menurut resiko mengalami peningkatan dari tahun 2013 hingga tahun 2019 namun di tahun 2020 ATMR mengalami penurunan karena disebabkan oleh turunnya resiko kredit dan operasional.

## METODE

Dalam penelitian ini dilakukan menggunakan metode kuantitatif dan asosiatif. Bentuk asosiatif terdiri dari angka. Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh atau bahkan hubungan antara dua variabel atau lebih (4), yaitu capital adequacy ratio, dan Loan to deposit ratio terhadap harga saham. Instrumen penelitian adalah suatu alat bantu yang mengukur fenomena maupun sosial yang diamati (5). Instrumen penelitian berupa laporan keuangan neraca pada PT bank central asia Tbk, Periode 2013-2022. Data instrumen berisi total kredit, dana pihak ketiga, total modal,atmr dan harga saham. Populasi dalam penelitian ini dari tahun 2005-2022 yaitu selama 19 tahun, sampel penelitian selama 10 tahun, tehnik sampling dengan purposive sampling. Metode analisis untuk pengolahan data sekunder dilakukan uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, autokorelasi, multikolinearitas, heterokedasitas, Uji asumsi klasik yang dilakukan untuk mengolah data menggunakan program SPSS 24. Pengujian hipotetis ini menggunakan uji t dan uji f dan uji koefisien determinasi.

## Pengumpulan Data

Tehnik pengumpulan data penelitian ini menggunakan data sekunder yang dilakukan dengan cara dokumentasi yaitu dengan mengumpulkan data laporan keuangan pada PT Bank central asia Tbk dan studi pustaka penelitian ini mengacu pada buku-buku dan jurnal penelitian terdahulu.

## Uji Asumsu Klasik

### Normalitas

### Kolmogorov Smirnov

**Tabel 2.** Uji Kolmogorov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Unstand-ardized Residual	
N		10	
Normal Parameter- s <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	.12075904	
Most Extreme Dif- ferences	Absolute	.148	
	Positive	.132	
	Negative	-.148	
Test Statistic		.148	
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>		.200 <sup>d</sup>	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>e</sup>	Sig.	.766	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.755
		Upper Bound	.777
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. This is a lower bound of the true significance.			
e. Lilliefors' method based on 10000 montecarlo sample with starting seed 2000000			

SumberData :Olahan SPSS 2024

Dari tabel 4 di atas, terlihat bahwa nilai asymp. Sig. (2-tailed) yaitu sebesar 0,200 > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal, sehingga uji normalitas terpenuhi

### Uji multikolinearitas

**Tabel 3.** Ujimultikolinearitas

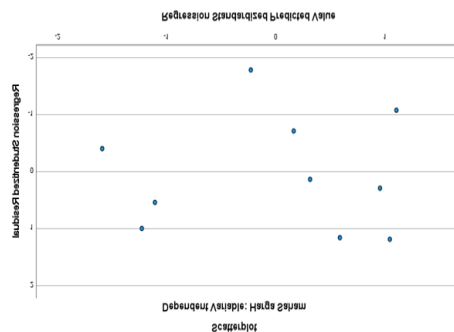
Coefficients <sup>a</sup>			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	CAR	.549	1.820
	LDR	.549	1.820

a. Dependen Variabel : HARGA SAHAM

SumberData:Olahan SPSS 2024

Dari tabel 5 di atas dapat terlihat bahwa nilai tolerance variable Capital Adequacy Ratio dan Loan to Deposit Ratio yaitu sebesar 0,549 > 0,10. Sedangkan nilai VIF untuk variabel Capital Adequacy Ratio dan Loan to Deposit Ratio yaitu sebesar 1,820 < 10. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tersebut menunjukkan tidak terjadi multikolinearitas.

### Uji Heteroskedastisitas



SumberData :Olahan SPSS 2024

**Gambar1.**Uji Heteroskedastisitas

Dari gambar1. Diatas terlihat bahwa pola penyebaran berada diatas dan dibawah pada sumbu Y dan tidak membentuk pola tertentu, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas.

### Uji Autokorelasi

**Tabel 4.** Uji Autokorelasi

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.973 <sup>a</sup>	.946	.931	.13693	1.950
a. Predictors: (Constant), LDR, CAR					
b. Dependent Variabel : HARGA SAHAM					

Sumber Data : Olahan SPSS 2024

Berdasarkan tabel 6 di atas hasil uji autokorelasi membuktikan variabel penelitian dengan skor *Durbin-Watson* senilai 1,950 teletak pada  $2 - du < dw < 4 - du$  ( $1,641 < 1,950 < 2,359$ ), maka tidak ada gejala autokorelasi negatif maupun positif.

### Regresi Linear Berganda

$$Y = 3,406 + 16,854CAR + 1,521 LDR + e$$

Dari persamaan linear berganda diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta (a) memiliki nilai positif sebesar 3,406. Yang artinya jika nilai variabel independent (*CAR*) dan (*LDR*) = 0) maka variabel dependen harga saham adalah sebesar 3,406.
2. Nilai  $\beta_1$  sebesar 16,854 yang menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* mempunyai hubungan yang searah (positif) dengan harga saham. Artinya jika *Capital Adequacy Ratio* penambahan satu satuan maka harga saham akan naik sebesar 16,854 dengan asumsi variabel lain konstanta.
3. Nilai  $\beta_2$  sebesar 1,521 yang menunjukkan bahwa *Loan to Deposit Ratio* mempunyai hubungan yang searah (positif) dengan harga saham. Artinya jika *Loan to Deposit Ratio* terjadi penambahan satu satuan maka harga saham naik sebesar 1,521 dengan asumsi variabel lain konstanta.

### **Koefisien Korelasi Dan Determinasi**

Hasil koefisien korelasi (R) sebesar 0,973 menunjukkan tingkat keeratan hubungan antara variable independen dan dependen sangat kuat. Hasil nilai koefisien Adjusted R Squared sebesar 0,946. Sedangkan koefisien determinasi R<sup>2</sup> ( R square) sebesar 0,946 menunjukkan bahwa struktur modal dipengaruhi oleh struktur aset dan pertumbuhan aset sebesar 94,6 %.

### **Pembuktian Hipotesis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan One Way Anova. Adapun uji signifikan garis regresi ini dilakukan melalui uji F. Diperoleh uji f hitung sebesar 61,596 dengan sig a = 0,000 < 0,05.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Pengaruh Car terhadap Harga Saham**

Pengujian parsial menunjukkan uji t diperoleh sig untuk model *Capital Adequacy Ratio* (X1) sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai alfa (a = 0,05), (0,000 < 0,05) dan nilai t hitung yaitu 9,434 lebih besar dari nilai t tabel 1,894 (9,434 > 1,894), (**H1 diterima**). Artinya, jika nilai *Capital Adequacy Ratio* meningkat maka perusahaan dikatakan sehat sehingga perusahaan yang sehat mengindikasikan perusahaan dapat menjalankan kegiatan operasionalnya, yang mengakibatkan investor tertarik menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut, sehingga secara tidak langsung semakin banyak permintaan terhadap harga saham pada suatu perusahaan maka harga saham akan meningkat. Hasil penelitian ini sejalan dilakukan oleh (6), (7), (8) menyatakan bahwa CAR berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham dan bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh (9), dan (10) menemukan bahwa CAR tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham

### **Pengaruh Ldr terhadap Harga Saham**

Pengujian parsial menunjukkan bahwa uji t diperoleh sig untuk model *Loan to Deposit Ratio* (X2) sebesar 0,086 lebih besar dari nilai alfa (a = 0,05), (0,086 > 0,05) dan nilai t hitung yaitu 6,233 lebih besar dari nilai t tabel 1,894 (1,997 > 1,894). Artinya terdapat tidak pengaruh signifikan antara LDR terhadap saham (**H2 ditolak**). Artinya, jika nilai *Loan to Deposit Ratio* menurun maka perusahaan dikatakan sehat, rasio ini memberikan pinjaman dari aset yang dimilikinya *Loan to Deposit Ratio* signifikan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (11) dan (12) menemukan hasil bahwa *Loan to Deposit Ratio* (LDR) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham dan bertolak belakang dengan penelitian (13) menyatakan bahwa *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

### **Pengaruh Car dan Ldr terhadap Harga Saham**

Uji simultan penelitian dilakukan dengan hasil uji f diketahui nilai hitung sebesar 61,596 lebih besar dari nilai F tabel dengan nilai sebesar 4,74 (61,596 > 4,74) dengan nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai alfa (a) 0,05 (0,000 < 0,05). Dengan demikian menunjukkan bahwa H3 diterima artinya secara simultan model *Capital Adequacy Ratio* dan *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (2), serta Fatma, (14) menyatakan bahwa *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh secara simultan terhadap Harga Saham. Namun bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Masril, (15) menyatakan bahwa *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh secara simultan terhadap Harga Saham

**KESIMPULAN**

Hasil dari penelitian ini untuk membuktikan hubungan antara beberapa factor yang dapat mempengaruhi harga saham. Secara parsial variabel bebas yang dianalisis yaitu car berpengaruh signifikan terhadap harga saham, ldr tidak berpengaruh signifikan terhadap. Hasil penelitian ini secara simultan bahwa car dan ldr berpengaruh signifikan terhadap harga saham .

**DAFTAR PUSTAKA**

- [1.] Sahay,R., Cihak, M.,N'Diaye,P.,Barajas, A., Mitra,S.,Kyobe,A.,Mooi,Y.,& Yousefi, R. (2015) Inklusi Keuangan: Dapatkah Memenuhi Tujuan Ekonomi Makro Dalam Catatan Diskusi Staf Vol. 15, 17.
- [2.] Warsiati, W., & Rosalina, R. R. (2019). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan To Deposit Ratio (LDR) Dan Return On Assets (ROA) Terhadap Harga Saham. *Jurnal Indonesia Membangun*, 18 (02), 45-58.
- [3.] Purnamasari, D. (2017, October). Pengaruh Capital adequacy ratio, loan to deposit ratio dan Return On Asset Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan. In *FIPA: Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi* (Vol. 5, No. 1).
- [4.] Sugiyono.(2018).Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.In Penerbit CV. Alfabeta: Bandung.
- [5.] Sugiyono.(2019).Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.In Penerbit CV. Alfabeta: Bandung.
- [6.] Nugraha, R. D., & Sudaryanto, B. (2016). *Analisis pengaruh DPR, DER, ROE, dan TATO terhadap harga saham* (Studi Kasus pada Perusahaan Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di BEI Periode 2010-2014) (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).
- [7.] Indiani & Dewi (2016). Pengaruh Variabel Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Harga Saham Perbankan Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol.5, 2016: 2756-2785.
- [8.] Naftali. S.C., Saerang, I.S., dan Talung, J.E. (2018). Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Harga Saham Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. *Jurnal EMBA*. Vol. 6, No.4 Hal. 2498-2507.
- [9.] Irawan, C.I. (2017). CAR, NPL yang Mempengaruhi terhadap Harga Saham dengan Laba Bersih sebagai Variabel Moderating Pada Perbankan di BEI 2009-2015. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil: JWEM*, 7(1), 71-78.
- [10.] Hamidi. (2019). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Return On Asset (ROA) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) *Dimensi*, 8(3), 552-572.
- [11.] Fordian, D. (2017). Pengaruh CAR, LDR, dan EPS terhadap Harga Saham (Studi pada Bank BUMN yang Listing di BEI periode 2012–2016). *Jurnal Bisnis Darmajaya*, 3(1), 27-38.
- [12.] Widianingsih, D., Dewi, R.R., & Sddi, P. (2021). LDR, ROA, dan BOPO Terhadap Harga Saham. *Journals of Economics Development Issues (JEDI)*, 4(1), 399-409.
- [13.] Aris, I.M., & Hasiara, L.O. (2021). Analisis Pengaruh NPL, LDR Terhadap Harga Saham Pada Bank Umum Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. *Jurnal Akuntansi Multi Dimensi (JAMDI)*, 3(3), 560-570.
- [14.] Fatma, E.R.T. 2020. Pengaruh ROA, ROE, LDR, CAR, dan NPL Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Perbankan yang

Termasuk dalam Indeks LQ45 2015 – 2019). *Jurnal Mitra Manajemen*. 4 ( 12 ) : 1651 – 1663.

- [15.] Masril, M. (2018). Pengaruh CAR dan LDR terhadap Harga Saham pada Perbankan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, 9(2), 150-159.